



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Blok 1 Lantai 1 Jalan Gatot Subroto, Jakarta 10270

Telepon : 021-5705099, 5730118-9 Faximile 5710484

SIARAN PERS

Nomor : SP.16/HUMAS/PP/HMS.3/01/2018

Puji Kinerja Siti Nurbaya, Komisi VII: Tidak Mudah Jadi Menteri LHK

Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Senin, 15 Januari 2018. Kinerja Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar sepanjang tahun 2017, mendapat apresiasi dari Pimpinan Komisi VII DPR RI, Herman Khoeron. Ia menilai secara keseluruhan capaian kinerja KLHK sangat terstruktur dan terkonsep dengan baik.

Hal ini disampaikannya saat menghadiri acara *Environmental Outlook 2018*, di Manggala Wanabakti Jakarta, Senin (15/01/2018). Acara ini mengangkat tema 'Bergerak Menuju Keadilan Sosial dan Ekologis Untuk Kesejahteraan dan Kelestarian'.

Ada beberapa indikator positif yang disampaikan. Pertama, permasalahan titik api atau *hotspot* yang berkurang secara signifikan. Untuk pertama kali setelah hampir dua dekade, Indonesia akhirnya bisa mengatasi masalah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

"Ini tidak serta merta. Bagi kami (Komisi VII) ini justru prestasi dari KLHK," ungkap Herman.

Indikator lainnya, meski memiliki anggaran yang sangat terbatas, namun capaian kementerian ini justru sangat positif. Dijabarkan Herman, KLHK hanya memiliki anggaran sebesar Rp 7 triliun, dimana di dalamnya juga memuat tanggungjawab untuk lingkungan hidup.

Kalau dibagi 124 juta hektar kawasan hutan, apalagi ditambah lingkungan hidup, angka ini dinilai sangat kecil sekali. Bila dibagi rata-rata Rp6 triliun untuk 124 juta hektar, maka lebih kurang Rp45-50 ribu per hektar per tahun.

"Tidak mudah menjadi Menteri LHK dengan tugas berat, dan anggaran terbatas. Tapi capaian kinerjanya berada di jalur yang benar, bagus dan baik, serta terukur," ungkapnya.

Herman juga menilai KLHK telah menjadi pionir dalam pelaksanaan kegiatan refleksi awal tahun 2018. Hal ini memberikan dasar dan pondasi yang kuat, adil dan lestari, serta mempertajam program kerja sepanjang tahun untuk kepentingan rakyat.

"Saya apresiasi dan beri penghargaan yang tinggi kepada MenLHK, dengan kunci indikator tadi. Diharapkan jangan bicarakan sampai 2018 saja, bicarakan sampai jauh ke depan, yakin Komisi VII mendukung," tegasnya.

Herman juga menyerukan agar semua pihak dapat mendukung program-program bidang LHK, dan Komisi VII DPR RI siap mendukung sesuai dengan tupoksinya. Tidak ketinggalan, Herman berpesan agar kegiatan pelestarian yang dilakukan KLHK terus melibatkan generasi muda saat ini, sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga lingkungan untuk masa depan.(*)

Penanggung jawab berita:

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330